

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Rosetianie Kautsar Ashshofia
Tina Sulistiyani
Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

This study aims to determine whether there are significant differences in the performance of mining companies listed in Indonesia Stock Exchange prior to and during the U.S. economic crisis seen from the analysis of financial statements of companies in 2004-2009. The population in this study were 22 mining companies. Using a purposive sampling technique obtained 10 samples of mining companies. The analysis tools kormogrov-smirnov to test normality of data, paired sample t-test to test normal distribution of data. Wilcoxon test to examine the data distribution is not normal. The ratio shows a significant difference before the economic crisis America during the year 2004-2006 and the American economic crisis of 2007-2009 is the solvency ratio and the ratio of the activity. Ratio showed no significant differences before the economic crisis America during the year 2004-2006 and the U.S. economic crisis in 2007-2009 is the liquidity ratio, profitability ratios and market ratios.

Keywords: American economic crisis, liquidity, profitability, and activity ratio

PENDAHULUAN

Pasar modal bisa diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Harga saham akan selalu menggambarkan nilai perusahaan. Nilai saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Harga saham akan selalu menggambarkan nilai perusahaan. Nilai saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Dalam berinvestasi investor menginginkan pengembalian yang maksimal dengan risiko tertentu. Salah satu informasi yang dapat dipakai investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi adalah melalui analisis perusahaan. Untuk melakukan analisis perusahaan maka dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis risiko keuangan perusahaan (Tandelilin, 2001: 232-240).

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individual atau kombinasi dari kedua

laporan tersebut (Munawir, 2001). Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung oleh suatu laporan keuangan.

Krisis ekonomi Amerika berawal dari kredit kepemilikan rumah (KPR). Kredit kepemilikan rumah (KPR) di negara itu awalnya berjalan baik lantaran ditujukan kepada nasabah-nasabah prima. Namun dalam perkembangannya, pemberian kredit meluas kepada nasabah-nasabah yang kurang layak. Pemberian kredit meluas kepada nasabah-nasabah yang kurang layak. Nasabah yang sebelumnya pernah mengalami kredit macet kembali memperoleh KPR baru. Demikian pula banyak KPR yang diberikan dengan persyaratan uang muka sangat rendah, yaitu 5% atau bahkan tanpa uang muka sama sekali. Banyak pula KPR yang hanya mensyaratkan pembayaran bunga dan tidak mewajibkan nasabah membayar cicilan pokok sama sekali.

Indonesia salah satu negara berkembang yang menjadi tujuan investasi para investor luar negeri. Salah satunya adalah perusahaan pertambangan yang diharapkan para investor dapat memberikan keuntungan dilihat dari proses ekspor dan import yang berjalan secara cepat.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan laba rugi serta segala keterangan

yang dimuat dalam lampiran-lampiran antara lain sumber dan penggunaan dana (IAI, 2002. Prinsip-prinsip Akutansi Indonesia). Ada tiga jenis komponen dalam laporan keuangan yang dibuat oleh setiap perusahaan yang meliputi: neraca, laporan rugi/laba dan laporan arus kas.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa datang.

Analisis rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2001).

Pasar modal adalah pertemuan dari pihak yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal mempunyai fungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam (Jogiyanto, 2003: 12).

Ada beberapa sumber risiko yang dapat mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, (Tandelilin, 2001: 48–51). Risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko

finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang dan risiko negara.

Penelitian terdahulu dari Widyastuti dalam Reinandaru (2010), dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Industri Farmasi yang Go Public Sebelum dan Selama Krisis Ekonomi". Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan dalam keadaan kurang sehat atau menurun. Hal tersebut sebagai akibat dari adanya krisis ekonomi. Pengujian hipotesis menunjukkan hanya indikator *inventory turn over* yang menunjukkan adanya perberbedaan signifikan, sedangkan indikator lainnya tidak menunjukan adanya perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan selama terjadinya krisis ekonomi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Reinandaru (2010), dengan judul penelitiannya yaitu "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Krisis Ekonomi Amerika Dilihat dari Analisis Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 dan 2008)". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa nilai signifikan hitung rasio likuiditas sebesar 0,567 lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga tidak ada perbedaan secara signifikan terhadap rasio likuiditas antara tahun 2006 sebelum krisis ekonomi Amerika dan sesudah krisis Amerika tahun 2008.

Untuk menguji apakah masing-masing rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan pertambangan sebelum terjadi krisis tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis tahun 2007-2009, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Ada perbedaan yang signifikan rasio likuiditas sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009.
- H2: Ada perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009.
- H3: Ada perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009.
- H4: Ada perbedaan yang signifikan rasio aktivitas sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009.
- H5: Ada perbedaan yang signifikan rasio pasar sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009.

METODA PENELITIAN

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu (1) Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Objek penelitian ini hanya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama enam tahun waktu penelitian yaitu tahun 2004-2006 sebelum terjadi krisis dan tahun 2007-2009 saat terjadi krisis Amerika, (3) Penelitian ini hanya menganalisis laporan keuangan perusahaan tahun 2004-2006 sebelum terjadi krisis dan tahun 2007-2009 saat terjadi krisis Amerika. Dengan menggunakan teknik tersebut maka dapat diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber data laporan keuangan perusahaan pertambangan sebelum terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis tahun 2007-2009 diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini dinilai melalui sejumlah rasio sebagai berikut.

1. Rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio*:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio aktivitas diwakili oleh *total assets turn over*:

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio solvabilitas diwakili oleh *debt to total asset ratio*:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

4. Rasio aktivitas diwakili oleh *return on assets*

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

5. Rasio pasar diwakili oleh *price earning ratio*:

$$\frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba per Lembar}}$$

Setelah dilakukan analisis rasio keuangan kemudian dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *one sample kormogrov-smirnov*. Distribusi dikatakan normal apabila $\text{sig} > 0,05$. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian menggunakan *paired sample t-test* tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka pengujian menggunakan uji wilcoxon.

Pengambilan keputusan ditentukan menggunakan perbandingan signifikan hitung dan signifikan tabel. Jika signifikan hitung $>$ dari 0,05 maka menerima hipotesis nol (H_0) dan jika signifikan hitung $<$ dari 0,05 maka menerima hipotesis alternatif (H_a).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar, kemudian dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *one sample kormogrov-smirnov*. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan hasil bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas mengalami sebaran data yang normal (data berdistribusi normal) karena nilai *asym.sig (2-tailed)* berada di atas atau lebih besar dari 0,05 sedangkan untuk rasio pasar mempunyai sebaran data yang tidak normal (data berdistribusi tidak normal) karena nilai *asym.sig (2-tailed)* berada di bawah atau lebih kecil dari 0,05.

Setelah itu dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk data

berdistribusi normal dan uji wilcoxon untuk data berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian *paired sample t-test* di dapatkan hasil bahwa rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio pasar tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009.

Tabel 1 dan 2 menunjukkan hasil pengujian *paired sample t-test* rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak mengalami perbedaan. Sedangkan untuk rasio solvabilitas dan rasio aktivitas mengalami perbedaan yang signifikan sebelum terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009. Tabel 3 dan 4 menunjukkan hasil *paired sample t-test* rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Tabel 1
Paired Sample t-test
Rasio Likuiditas
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum - Saat	-.00179	2.96865	.54200	-1.11031	1.10672	-.003	29	.997

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Tabel 2
Paired Sample t-test
 Rasio Profitabilitas
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Saat	-.04934	.14922	.02724	-.10506	.00638	-1.811	29	.080

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Tabel 3
Paired Sample t-test
 Rasio Solvabilitas
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Saat	.08453	.14575	.02661	.03010	.13895	3.176	29	.004

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Tabel 4
Paired Sample t-test
 Rasio Aktivitas
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Saat	-.11676	.27252	.04975	-.21852	-.01500	-2.347	29	.026

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Pada rasio pasar yang memiliki distribusi data yang tidak normal maka pengujian menggunakan uji wilcoxon. Dari pengujian tersebut didapatkan hasil bahwa rasio pasar tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009. Tabel 5 berikut menunjukkan hasil rasio pasar.

Tabel 5
Paired Sample t-test
Rasio Pasar
Test Statistics^b

	Saat - Sebelum
Z	-1.800 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072

a. Based on negative ranks

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Pembahasan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari hasil pengujian rasio likuiditas dengan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan rasio likuiditas dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel sebesar 0,997 lebih besar dari nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rasio likuiditas sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis Amerika tahun 2007-2009.

Hasil pengujian rasio solvabilitas dengan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan

rasio solvabilitas dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rasio solvabilitas sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis Amerika tahun 2007-2009.

Hasil pengujian rasio profitabilitas dengan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan rasio profitabilitas dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel sebesar 0,08 lebih besar dari nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis Amerika tahun 2007-2009.

Dari hasil pengujian rasio aktivitas dengan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan rasio aktivitas dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan rasio aktivitas sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis Amerika tahun 2007-2009.

Dari hasil pengujian rasio pasar dengan uji wilcoxon menunjukkan nilai signifikan rasio pasar dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel sebesar 0,072 lebih besar dari nilai probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rasio pasar

sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis ekonomi Amerika tahun 2007-2009.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rasio likuiditas, profitabilitas dan rasio pasar sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis Amerika tahun 2007-2009. Sedangkan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas mengalami perbedaan yang signifikan sebelum krisis ekonomi Amerika tahun 2004-2006 dan saat terjadi krisis Amerika tahun 2007-2009.

Dengan terjadinya krisis ekonomi dan peristiwa lain yang berpengaruh terhadap perekonomian, perusahaan tetap berusaha mempertahankan kinerjanya agar mampu bertahan dan bersaing di pasar lokal maupun global sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Pada penelitian yang akan datang dapat dilakukan penelitian serupa dengan mempertimbangkan, (1) penggunaan sampel perusahaan yang berasal dari sektor selain manufaktur, (2) menambah variabel penelitian terhadap pengukuran kinerja perusahaan dengan cara menambah rasio yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asakdiyah, Salamatus (2006). *Manajemen Keuangan I "Alat Analisis dan Aplikasi"*. Yogyakarta: UAD.
- Hanafi, Mamduh, dan Abdul Halim (2002). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Martono dan Harjito, Agus (2004). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonosia.
- Munawir (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Reiandaru, Wendha (2010). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Krisis Ekonomi Amerika Dilihat Dari Analisis Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 dan 2008)*. Tidak dipublikasikan. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UAD.
- Riyanto, Bambang (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- <http://hetikyuliaty.blog.friendster.com> (2011). *Dampak Krisis Ekonomi Amerika*
- <http://mtenggara.wordpress.com> (2008). *Faktor-faktor adanya Krisis Ekonomi Global*.
- <http://rutacs.wordpress.com> (2008). *Krisis Ekonomi Amerika*